

Digitalisasi Dalam Penentuan Objek Pariwisata Dan Homestay Berbasis Web Berdasarkan Geografis Sumatera Barat

Alex Muhamad Kasiba, Sularno, Dio Prima Mulya
Universitas Dharma Andalas

Abstrac: Sumatera barat merupakan provinsi yang mempunyai potensi pariwisata yang besar, hampir di setiap daerahnya memiliki objek wisata yang bagus dan tentunya juga dengan keanekaragaman masakan tradisionalnya . Namun potensi pariwisata ini tidak banyak di ketahui oleh wisatawan, sebab kurangnya informasi tentang pariwisata khususnya buat kota-kota kecil di sumatera barat. disamping itu, informasi yang ada selama ini hanya pada objek wisata di kota-kota besar. mengacu pada permasalahan tersebut maka penelitian ini mengkaji Potensi Pariwisata provinsi sumatera barat khususnya untuk pariwisata di kota kecil memanfaatkan WebGIS dengan menggunakan Google Maps API KEY, PHP, MYSQL dan MapScrip. Berdasarkan pemahaman diatas, maka temuan dalam penelitian ini adalah 1) Struktur tabel dalam arcvie, perlu dibangun sampai tingkat desa untuk memberikan informasi posisi daerah wisata secara lebih detail; 2) Salah satu daya Tarik dalam WebGIS ini adalah fasilitas fitur pencarian homestay dalam WebGIS untuk membantu pengguna dalam mendapatkan informasi lokasi secara detail.

Keywords: WebGIS, sumatera barat, pariwisata, homestay, wisata terpencil

PENDAHULUAN

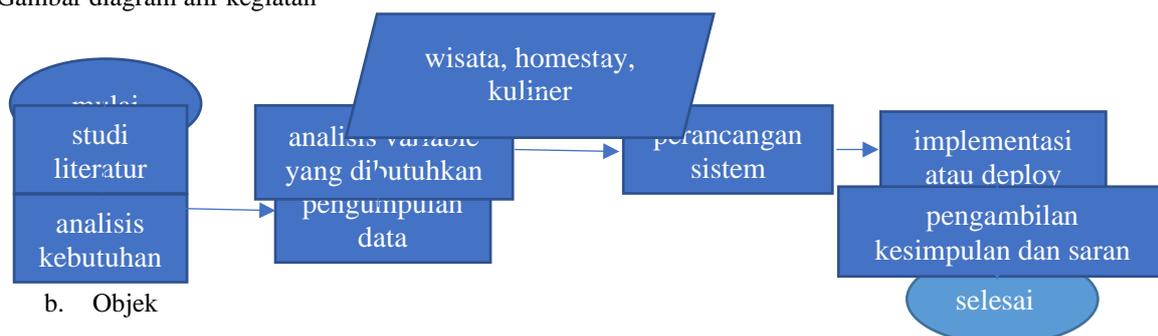
Keindahan alam adalah sebagai salah satu sector unggulan sangat mengesankan, terutama kontribusinya dalam PDRB. Sektor pariwisata merupakan sumber ekonomi yang cepat men datangkan devisa bagi negara atau daerah tujuan wisata. Adapun keuntungan yang bisa diperoleh melalui pendapatan nilai tukar mata uang asing, pendapatan pemerintah yang diperoleh melalui pengenaan pajak langsung atas barang dan jasa serta pajak tidak langsung melalui bea dan cukai. Disisi lain, kehadiran teknologi informasi telah membantu dalam mendukung pemenuhan kebutuhan individu atau organisasi yang selalu menitib beratkan pada efektifitas dan efisiensi. Dengan kehadirannya teknologi informasi manusia di beri kemudahan dalam menjalankan aktivitas, serta mempersingkat waktu proses penyelesain tugasnya dan memperkecil terjadinya kesalahan. Salah satu peran teknologi yang mendukung aktivitas manusia adalah Teknologi Geographic Information System (GIS). GIS bisa dikatakan sebagai gabungan dari tiga unsur pokok: system, informasi, dan geografis, yang mana lebih menekankan pada unsur "informasi geografis" secara istilah, informasi geografis mengandung informasi mengenai tempat-tempat yang terletak di permukaan bumi, pengetahuan mengenai posisi dimana suatu obyek terletak di permukaan bumi dan informasi mengenai keterangan-keterangan (atribut) yang terdapat di permukaan bumi. Mengacu pada pemahaman diatas, maka tidaklah mengherankan apabila GIS memiliki kemampuan analisis spasial yaitu untuk melakukan indentifikasi unsur peta yang deskripsinya (salah satu atau lebih atributnya) ditentukan. GIS dapat menemukan lokasi yang memenuhi beberapa syarat atau kriteria sekaligus.

Sumatera barat adalah provinsi di Indonesia yang terletak di pulau sumatera dengan kota ibukota padang. provinsi ini terletak di sepanjangpesisir barat sumatera bagian tengah, dataran tinggi bukit barisan di sebelah timur, dan sejumlah pulau di lepas pantainya seperti kepulauan mentawai. Berdasarkan hal tersebut, maka letak provinsi sumatera barat memberikan peluang dalam pengembangan berbagai potensi sumberdaya daerah yang berlimpah, yang mana salah satunya adalah pariwisata. potensi-potensi pariwisata seperti wisata bahari maupun peninggalan-peninggalan bersejarah dapat memberikan peluang dalam meningkatkan pendapatan daerah melalui kunjungan wisatawan. Berdasarkan pemahaman diatas, maka dalam tulisan ini mengangkat tentang potensi pariwisata sumatera barat. Dimana potensi pariwisata akan menjadi acuan dalam melakukan perancangan dan implementasi WebGIS Pariwisata Provinsi Sumatera Barat dengan menggunakan Google Maps API KEY, PHP, MYSQL dan MapScrip.

METODE PENELITIAN

- a. raancangan kegiatan

Gambar diagram alir kegiatan



- b. Objek

Berdasarkan analisis maka tulisan ini mengangkat tentang potensi pariwisata sumatera barat. Dimana potensi pariwisata akan menjadi acuan dalam melakukan perancangan dan implementasi WebGIS Pariwisata Provinsi Sumatera Barat

c. Bahan dan alat

Bahan yang digunakan peta digital untuk menentukan lokasi wisata dan lokasi homestay sedangkan peralatan yang digunakan adalah seperangkat laptop asus memory 4GB, processor HDD dan perangkat lunak google map, Microsoft office word 2013

d. Teknik pengumpulan data

Dalam teknik pengumpulan data, tentu saja dibutuhkan data yang **berupa fakta yang valid sebagai informasi**. Sehingga ada beberapa jenis data yang bisa dipilih dan dikategorikan.

e. Variable penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Pengertian yang dapat diambil dari definisi tersebut ialah bahwa dalam penelitian terdapat sesuatu yang menjadi sasaran, yaitu variabel. Sehingga variabel adalah fenomena yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diobservasi atau diukur.

(lokasi wisata, lokasi homestay dan kuliner)

HASIL DAN PEMBAHASAN

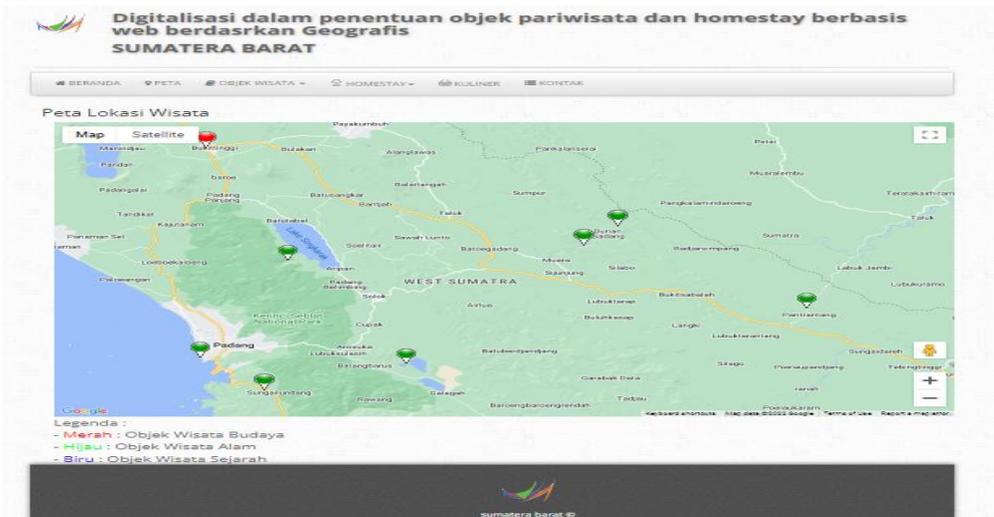
Implementasi Antarmuka Sistem

Berikut tampilan antarmuka pada Aplikasi Penentuan Objek Pariwisata & Homestay Berbasis WebGIS

1. Halaman Menu Beranda



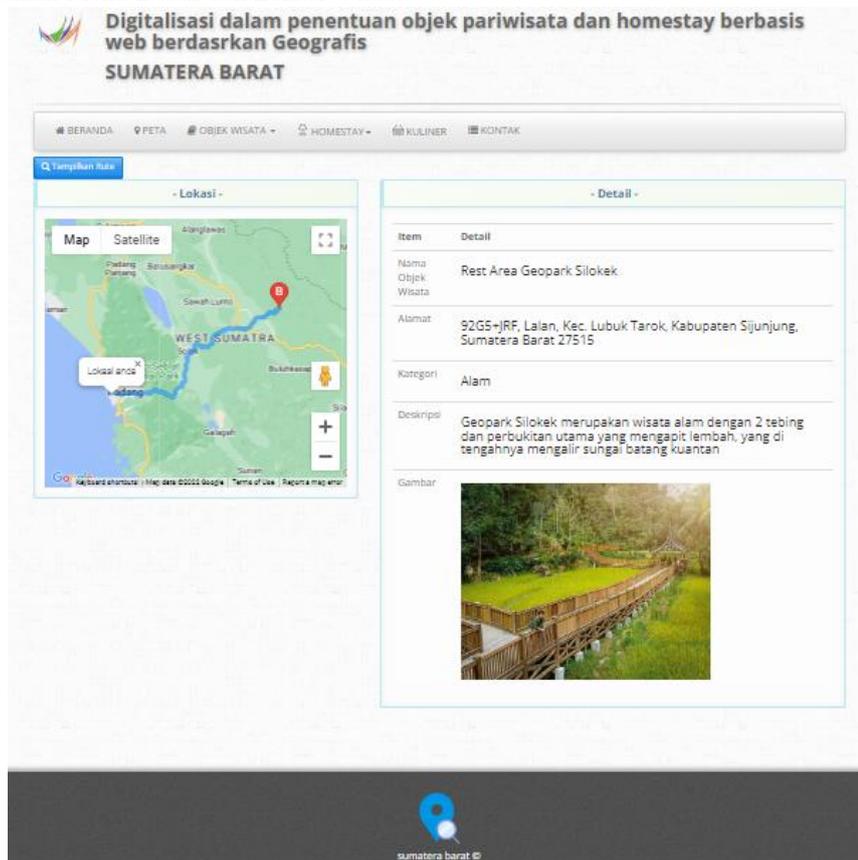
2. Halaman Menu Peta



3. Halaman Menu Wisata



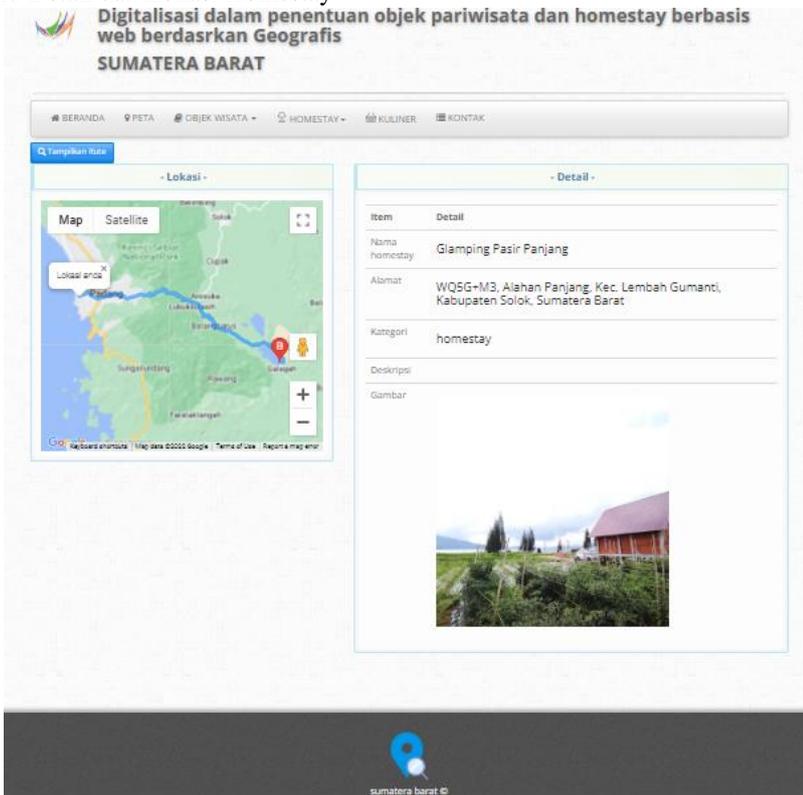
4. Halaman Menu Detail dan Lokasi Wisata



5. Halaman Menu Homestay



6. Menu Detail dan Lokasi Homestay



SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

- Sistem Informasi GIS memudahkan Wisatawan untuk mendapatkan informasi terkait informasi lengkap mengenai wisata
- Map memberikan gambaran lokasi, informasi mengenai objek wisata yang terpencil dan mab disini di fungsikan sebagai penentuan rute lokasi agar memberikan kemudahan untuk wisatawan dalam mengakses suatu lokasi.
- Memberikan informasi mengenai titik sebaran wisata dan homestay di sumatera barat

SARAN

Saran untuk pengembangan selanjutnya adalah agar menambahkan fitur penyewaan homestay, memperhatikan



kecepatan loading web dan lebih memfokuskan juga terhadap keamanan agar informasi yang diberikan sistem dapat terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

1. Susanto, Y. A. 2008, Aplikasi Sistem Informasi Geografis Berbasis Web (WEBGIS) Untuk Pengembangan Sektor Industri di Kabupaten Pacitan. Retrieved Juni 03, 2008, from yomink.files.wordpress.com/2008/03/jurnal.pdf.
2. Andeka, 2010, Perancangan dan Implementasi WebGIS Pariwisata Kabupaten Sumba Timur.
3. Rozana Eka Putri, Pengembangan Wisata Kota Padang Sebagai Destinasi Wisata Kota di Sumatera Barat, from media.neliti.com/2022/11/jurnal.pdf.